

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL FISIK  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI SUMATERA  
BAGIAN SELATAN**



Skripsi Oleh:

**Sanggam Maruwas Situmorang**

**01021281722078**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar*

*Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI SUMATERA BAGIAN SELATAN”**

Disusun Oleh :

Nama : Sanggam Maruwas Situmorang

NIM : 01021281722078

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

27 April 2022

27 April 2022

**Dosen Pembimbing**



**Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si**

**NIP : 197006292008012009**



**Anggota : Imelda S.E., M.S.E**

**NIP : 197703092009122002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

"PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI SUMATERA BAGIAN SELATAN"

Disusun Oleh :

Nama : Sanggam Maruasas Situmorang  
NIM : 01021281722078  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 12 Juli 2022

Ketua

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota

Imelda S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

Anggota

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17-10-2022

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sanggam Maruasas Situmorang  
NIM : 01021281722078  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Sumatera Bagian Selatan**

Pembimbing,

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
Anggota : Imelda S.E., M.S.E  
Penguji : Dr. M. Subardin, S.E., MSi  
Tanggal Ujian : 12 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 September 2022

Pembuat Pernyataan



Sanggam Maruasas Situmorang

NIM.01021281722078

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat karunia dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada yang sempurna begitu juga dengan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan agar dimasa yang akan datang bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akedemisi, pemerintah, mahasiswa/mahasiswi dan para pembaca lainnya yang berkepentingan.

Palembang, 29 September 2022



Sanggam Maruwas Situmorang  
NIM. 0102128172078

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan segala berkat, karunia serta penyertaan dan mengabulkan segala doa-doa saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
2. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya teruntuk Almarhum Mama yang selalu memberi dukungan semangat, doa serta pelajaran hidup dan teruntuk papa yang selalu berada di samping saya memberi motivasi, doa serta mencukupi segala kebutuhan saya.
3. Ibu Yunisvita, S.E., M.Si, dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga untuk membimbing serta memberi saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk penulis.
5. Bapak Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama dalam bangku perkuliahan.
6. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan pembelajaran ilmu yang bermanfaat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh staff Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Gabriella Mita Noventia yang telah menjadi penyemangat, tempat *sharing* serta selalu mendoakan saya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman terbaik saya Siski, Elisa, Randa, Anty, Jakik yang telah memberikan bantuan, saran, dukungan serta tempat *sharing* dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat saya Internet Positif yang selalu memberikan penghiburan dan semangat.
11. Keluarga Youth Filadelfia yang selalu memberi dukungan doa serta semangat untuk menyelesaikan skripsi saya.
12. Teman-teman Anak Bangsa
13. Teman-teman satu konsentrasi Ekonomi Regional.

Palembang, 29 September 2022



Sanggam Maruwas Situmorang  
NIM. 0102128172078

## ABSTRAK

### PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL FISIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI SUMATERA BAGIAN SELATAN

Oleh

Sanggam Maruwas Situmorang: Yunisvita; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal fisik dan pembangunan sumber daya manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan DJPK Kemenkeu periode 2011-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda data panel. Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia dan modal fisik terhadap pertumbuhan inklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Sedangkan variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah untuk Fungsi Pendidikan dan Kesehatan, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Sumatera Bagian Selatan.

**Kata kunci:** *Data Panel, Sumber Daya Manusia, Modal Fisik, Pertumbuhan Ekonomi Inklusif*

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

Anggota,



Imelda S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### THE EFFECTS OF PHYSICAL CAPITAL AND HUMAN RESOURCES ON INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH IN SOUTH SUMATRA REGION

By

**Sanggam Maruwas Situmorang: Yunisvita; Imelda**

This study aimed to analyze the effect of physical capital and human resources development on inclusive economic growth in south Sumatra region. The data used in this study is secondary data sourced from Ministry of Finance and Central Statistic agency from 2011-2020. The analysis technique used in this study is panel data regression. Based on Chow test and Hausman test, the Fixed Effect Model is the best model chosen to analyze the effect of physical capital and human resources development on inclusive economic growth. The result of the study indicated that the Average Length of school variable has a significant positive effect on Inclusive Economic Growth. While there was no significant effect of Participation Rate of the Labor Force, Government Spending on Education and Health, Foreign Direct Investment and Domestic Direct Investment on inclusive economic growth in South Sumatra Region.

**KeyWords:** *Panel Data, Human Resources, Physical Capital, Inclusive Economic Growth*

First Advisor,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

Member,



Imelda S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Sanggam Maruwasas Situmorang  
NIM : 01021281722078  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 15 Maret 1999  
Alamat : Jl. Bukit Kenten Lr. Sebatok No. 91  
No. Hp : 081210823571  
Agama : Kristen  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : sanggam.maruwasas@gmail.com  
Pendidikan:  
Sekolah Dasar : SD Kristen Penuai (2005-2011)  
SLTP : SMP Kristen Penuai (2012-2014)  
SLTA : SMA Pangudi Luhur 2 Servasius Bekasi (2014-2017)  
Strata 1 (S1) : Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Universitas Sriwijaya (2017-2022)  
Pengalaman Organisasi:  
Staff Divisi Keilmuan : Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA)  
Universitas Sriwijaya Periode 2020-2021



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	9

2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional.....	12
2.2 Konsep dan Definisi.....	14
2.2.1 Definisi Pertumbuhan Inklusif .....	14
2.2.2 Sumber Daya Manusia .....	19
2.2.2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	22
2.2.2.2 Rata-rata Lama Sekolah.....	24
2.2.2.3 Belanja Pemerintah Untuk Fungsi Pendidikan dan Kesehatan.....	25
2.2.3 Modal Fisik .....	26
2.2.3.1 Penanaman Modal Asing .....	27
2.2.3.2 Penanaman Modal Dalam Negeri .....	28
2.3 Penelitian Terdahulu .....	29
2.4 Kerangka Pikir .....	41
2.5 Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Ruang Lingkup.....	44
3.2 Data .....	44
3.2.1 Jenis Data .....	44
3.2.2 Sumber Data.....	45
3.2.3 Data Menurut Waktu.....	45
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.4 Teknik Analisis Data.....	46
3.5 Uji Model .....	49
3.5.1 Estimasi Model Regresi .....	49
3.5.1.1 <i>Common Effect Model</i> .....	49

3.5.1.2 <i>Fixed Effect Model</i> .....	50
3.5.1.3 <i>Random Effect Model</i> .....	50
3.6 Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	50
3.6.1 Uji Chow .....	50
3.6.2 Uji Hausman .....	51
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.7.1 Uji Normalitas .....	52
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	52
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.8 Uji Signifikansi .....	54
3.8.1 Uji Simultan (Uji F) .....	54
3.8.2 Uji Parsial (Uji t) .....	54
3.9 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	55
3.8.1 Variabel Independen .....	55
3.8.2 Variabel Dependen .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	58
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Bagian Selatan .....	58
4.1.2 Perkembangan Indeks Inklusif Sumatera Bagian Selatan .....	61
4.1.3 Pembangunan Sumber Daya Manusia .....	63
4.1.3.1 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	64
4.1.3.2 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah .....	66
4.1.3.3 Perkembangan Belanja Pemerintah .....	67
4.1.4 Modal Fisik .....	69

4.1.4.1	Perkembangan Penanaman Modal Asing .....	70
4.1.4.2	Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri .....	72
4.1.5	Analisis Data .....	75
4.1.5.1	Uji Stasioner .....	75
4.1.6	Hasil dan Pembahasan .....	78
4.1.6.1	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel .....	78
4.1.6.1.1	Uji Chow .....	78
4.1.6.1.2	Uji Hausman .....	79
4.1.6.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	89
4.1.7	Uji Asumsi Klasik .....	82
4.1.7.1	Uji Normalitas .....	82
4.1.7.2	Uji Multikolinearitas .....	83
4.1.7.3	Uji Heteroskedastisitas .....	83
4.1.8	Uji Statistik .....	84
4.1.8.1	Uji Simultasn (Uji F) .....	84
4.1.8.2	Uji Parsial (Uji t) .....	84
4.1.9	Analisis Individu .....	85
4.2	Pembahasan .....	91
4.2.1	Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan .....	91
4.2.2	Pengaruh Modal Fisik terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan .....	97
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....		 100
5.1	Kesimpulan .....	100

5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN.....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Bagian Selatan 2011-2020 .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif 2011-2020.....	4
Tabel 2.1 Pilar, Sub-Pilar dan Indikator Pembentuk <i>Inclusive Growth Index</i> (IGI)..	16
Tabel 2.2 Penimbang IGI.....	19
Tabel 2.3 Klasifikasi Skor Capaian IGI.....	19
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian .....	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas pada Tingkat Level .....	76
Tabel 4.2 Hasil Uji pada <i>First Difference</i> .....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji pada <i>Second Difference</i> .....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	89
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	80
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel .....	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
Tabel 4.9 Uji t.....	84
Tabel 4.10 <i>Fixed Effect Model</i> .....	86
Tabel 4.11 Nilai Intersep Provinsi di Sumatera Bagian Selatan.....	86
Tabel 4.12 Rata-rata Pengangguran Terbuka dan Angka Partisipasi Kasar Sekolah Menengah Atas Provinsi Sumatera Bagian Selatan.....	96



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi .....	60
Gambar 4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif .....	62
Gambar 4.3 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	64
Gambar 4.4 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah .....	66
Gambar 4.5 Perkembangan Realisasi Belanja Pemerintah .....	68
Gambar 4.6 Perkembangan Penanaman Modal Asing .....	70
Gambar 4.7 Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri .....	73
Gambar 4.8 Uji Normalitas .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang dapat digunakan untuk mengukur pembangunan perekonomian dari waktu ke waktu. Dalam ekonomi regional Tarigan (2012) menjelaskan pertumbuhan ekonomi merupakan pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di suatu wilayah, pertambahan pendapatan tersebut merupakan kenaikan nilai tambah. Berjalannya pembangunan ekonomi akan meningkatkan pendapatan pada masyarakatnya sehingga pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut juga meningkat. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah sangat dipengaruhi pada kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan produksinya. Kegiatan produksi tidak dipengaruhi oleh potensi wilayah tersebut, tapi dipengaruhi oleh pergerakan tenaga kerja dan investasi antar daerah (Sjafrizal, 2018).

Pertumbuhan ekonomi memiliki tujuan utama yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Campur tangan pemerintah dalam menentukan keberhasilan pertumbuhan ekonomi juga penting melalui perencanaan anggaran juga pengalokasian anggaran, sehingga pertumbuhan ekonomi yang dirasakan merata pada seluruh lapisan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tiap tahunnya merupakan hal positif, namun bisa saja tidak menjangkau keseluruhan masyarakat terutama masyarakat kecil. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum dapat menyelesaikan permasalahan

seperti kemiskinan, ketimpangan dan peningkatan kesempatan kerja masih belum dapat dipecahkan. Mengukur keberhasilan dari pembangunan perekonomian tidak dapat hanya diukur melalui pertumbuhan ekonomi saja ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi, hanya mengukur perubahan nilai dari PDRB pada suatu periode. Demikian dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yang sering juga disebut dengan pertumbuhan ekonomi inklusif.

Indikator dari pertumbuhan inklusif ditopang oleh tiga pilar antara lain pertumbuhan ekonomi, pemerataan distribusi pendapatan, dan perluasan akses dan kesempatan kerja. *World Economic Forum* (2018) mendefinisikan pertumbuhan inklusif sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja perekonomian dengan perluasan kesempatan kerja dan kemakmuran pada seluruh lapisan masyarakat. Tujuan dari pertumbuhan ekonomi inklusif yakni, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan sehingga tiap lapisan masyarakat merasakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Pembangunan ekonomi inklusif merupakan pembangunan untuk tiap lapisan masyarakat dan tidak memandang latar belakangnya (Prasetyantoko dkk, 2012).

*Asian Development Bank* (2011) mengungkapkan pendapat-pendapat mengapa pertumbuhan perekonomian harus inklusif yakni pertumbuhan ekonomi perlu tersebar merata pada tiap lapisan masyarakat dan daerah, apabila terdapat ketimpangan yang persisten dapat mengganggu kondisi dan struktur *social*, seperti masyarakat yang menganggur mudah terjun dalam dunia kriminalitas,

ketimpangan yang terus-menerus juga dapat mengganggu stabilitas politik dan menyebabkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan ikut berkurang.

Pada uraian di atas dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi inklusif merupakan isu penting yang dihadapi Negara berkembang tak terkecuali Indonesia. Pertumbuhan ekonomi inklusif perlu untuk dilaksanakan tidak hanya pada tingkat nasional juga pada provinsi dan kabupaten terlebih lagi Indonesia yang memiliki wilayah yang luas dan juga terdapat banyak kepulauan. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Bagian Selatan dalam kurun waktu 2011-2020 mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif.

**Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Bagian Selatan 2011-2020**

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71	-0,11	4,99
Lampung	6,56	6,44	5,77	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27	-1,67	4,81
Jambi	8,54	7,03	7,07	7,76	4,21	4,37	4,64	4,71	7,79	-0,46	5,57
Bengkulu	6,85	6,83	6,07	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96	-0,02	5,06
Kepulauan Bangka Belitung	5,08	6,10	5,22	4,67	4,08	4,11	4,51	4,46	3,32	-2,30	3,09

*Sumber: Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia*

Tabel 1.1 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Bagian Selatan yang ditinjau dari PDRB menurut lapangan usaha pada tahun 2011-2020. Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan terdapat di Provinsi Jambi dengan nilai 8,54 persen pada tahun 2011. Provinsi Bengkulu

merupakan provinsi yang mengalami penurunan tre laju pertumbuhan ekonomi. Penurunan laju pertumbuhan juga dialami Provinsi Sumatera Bagian Selatan lainnya pada tahun 2020 dikarenakan pandemi covid-19. Dilihat dari rata-rata laju pertumbuhan ekonomi selama 10 tahun terakhir, Provinsi Jambi merupakan Provinsi dengan rata-rata pertumbuhan tertinggi di Sumatera Bagian Selatan yaitu sebesar 5,57 persen sedangkan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi terendah adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 3,09 persen.

Laju pertumbuhan yang berbeda tersebut tidak terlepas dari adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia, akumulasi modal dan investasi. Selain itu tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan tiap provinsi juga turut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pertumbuhan dan pembangunan perlu diiringi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang meliputi pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesempatan kerja dan pemerataan distribusi pendapatan.

**Tabel 1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif 2011-2020**

<b>Provinsi</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Sumatera Selatan	4,83	4,76	5,01	5,04	5,37	5,66	5,82	5,70	5,80	5,55
Lampung	4,71	4,85	4,97	5,08	5,22	5,39	5,60	5,61	5,80	5,49
Jambi	4,39	4,99	5,09	5,15	5,19	5,38	5,49	5,63	5,72	5,42
Bengkulu	4,97	5,06	4,98	5,22	5,31	5,52	5,54	5,51	5,69	5,51
Kepulauan Bangka Belitung	5,57	5,60	5,66	5,74	6,02	6,30	6,25	6,19	6,20	5,83

*Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional*

Tabel 1.2 merupakan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif yang merupakan instrumen pengukur dan pemantau tingkat pertumbuhan inklusif dari aspek pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kemiskinan serta akses dan kesempatan. Provinsi pada Sumatera Bagian Selatan mengalami tren pertumbuhan indeks inklusif yang meningkat tiap tahunnya namun terjadi penurunan nilai indeks inklusif pada tahun 2020. Data pembangunan ekonomi inklusif bersumber dari pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan dan perluasan akses dan kesempatan. Penentuan capaian *Inclusive Growth Index* yang dikategorikan oleh *Asian Development Bank*, pertumbuhan indeks ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Bagian Selatan dapat dikategorikan memuaskan. Namun perlu dianalisis apakah pertumbuhan ekonomi inklusif tersebut mampu dalam mengatasi permasalahan seperti ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan.

Dalam meningkatkan pertumbuhan inklusif dapat diukur melalui aspek investasi atau penanaman modal fisik dan modal sumber daya manusia. Sitorus dan Arsani (2018) menjelaskan pertumbuhan inklusif sebagai pertumbuhan multidimensi yang tidak diukur dari indikator pertumbuhan ekonomi saja tapi faktor lainnya seperti pendidikan dan kesehatan. Aspek modal sumber daya manusia diukur melalui faktor kesehatan dan pendidikan. Peningkatan pada faktor kesehatan dan juga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aspek modal fisik merupakan penanaman modal yang indikatornya di ambil dari realisasi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam

negeri yang ditujukan untuk pembangunan infrastruktur pada daerah yang tertinggal sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Peningkatan pertumbuhan inklusif tentunya memerlukan peran pemerintah untuk menetapkan strategi yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti menarik investor dan menciptakan lapangan kerja yang baru. Terciptanya lapangan kerja yang baru tidak menjamin pertumbuhan ekonomi yang merata pada setiap lapisan masyarakat, namun memerlukan perkembangan kualitas modal manusia lewat sektor pendidikan dan kesehatan agar masyarakat mampu meningkatkan pendapatan sehingga terhindar dari kemiskinan. Kuncoro (2006) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup. Kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus terpenuhi tersebut meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

Penelitian yang menjadi perbandingan penelitian ini dilakukan oleh Ramadhan dan Setiadi (2019) didapati hasil bahwa variabel belanja modal pemerintah dan investasi menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi tidak inklusif sedangkan variabel TPAK dan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan inklusif. Sehingga melalui sisi pendidikan memungkinkan untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan hidup individu dan partisipasi kerja sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif.

Dari uraian di atas alasan dari penulis untuk meneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari adanya modal fisik yang diukur melalui realisasi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri dan sumber daya manusia mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi inklusif dan mengatasi

permasalahan seperti ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan. Sehingga penulis tertarik untuk membahas penelitian dengan judul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Sumatera Bagian Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh dari Modal Fisik dan Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini:

Menganalisis pengaruh Modal Fisik dan Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serta bertujuan memberikan manfaat dalam mengetahui bagaimana pengaruh dari Modal Fisik dan Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Sumatera Bagian Selatan.



### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Berguna untuk menambah pengetahuan mengenai gambaran Inklusivitas di Sumatera Bagian Selatan.
2. Dapat dijadikan referensi bagi pemerintah dalam keputusan pembuatan kebijakan pemerintah terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- Aimon, H. (2012). Produktivitas, Investasi Sumberdaya Manusia, Investasi Fisik, Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 209–218.
- Aimon, Hasdi, Kurniadi, A. P., & Satrio, M. K. (2020). Analysis of Inclusive Growth in Poverty, Unemployment and Income Inequality in West Sumatera Province: Panel Error Correction Model Approach. *Jurnal Benefita*, 5(1), 19–38. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4901>
- Akbar, Taufik (2018). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2016*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ali, I., J. Zhuang. (2007). Inclusive Growth Toward a Prosperous Asia: Policy Implication. *ERD Working Paper Series*, No 97. Manila: ADB.
- Ali, I., & Son, H. H. (2007). *Measuring Inclusive Growth*. Asian Development Bank.
- Amalia, Eka Rezeki. 2007. *Kondisi Pemerataan Pendidikan di Indonesia*. Makalah.
- Amalina, D. H. S., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2013). Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif Di Kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 85–112. <https://doi.org/10.29244/jekp.2.2.85-112>
- Amri, I., & Munir, M. (2020). Peran Moderasi Human Capital Diantara Pengaruh PMA dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, (20)1, 65-76.
- Andrian, T. (2020). Unemployment, Education, Poverty, and Inclusive Growth: Evidence from Provinces in Indonesia. *International Journal of Psychosocial*. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I9/PR290300>
- Anwar, A. (2017). Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa. *Jurnal Economia*, 13(1), 79–94.
- Aoyagi, C., & Ganelli, G. (2015). Asia's Quest for Inclusive Growth Revisited. *International Monetary Fund Working Paper*, 15(42), 1–29. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2015.06.005>
- Arabiyat, T. S., Mdanat, M., & Samawi, G. (2020). Trade Openness, Inclusive Growth, And Inequality: Evidence From Jordan. *The Journal of Developing*

*Areas*, 54(1), 121–133. <https://doi.org/10.1353/jda.2020.0008>

- Asian Development Bank. (2011). *Framework of Inclusive Growth Indicators Key Indicators for Asia and the Pacific 2011 Special Supplement*. Philippines: Asian Development Bank.
- Asiyan, S. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%>.
- Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif Di Provinsi Sulawesi Selatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan*, 11(2), 1–31.
- Badan Pusat Statistik. *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu 2011-2020*. Bengkulu : BPS.
- Badan Pusat Statistik. *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2011-2020*. Jambi : BPS.
- Badan Pusat Statistik. *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012-2020*. Bangka Belitung : BPS.
- Badan Pusat Statistik. *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2011-2020*. Lampung : BPS.
- Badan Pusat Statistik. *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2011-2020*. Sumatera Selatan : BPS.
- Badan Pusat Statistik RI. (2013). *Analisis Pertumbuhan Inklusif 2013*. Badan Pusat Statistik RI. Jakarta.
- Balakrishnan, R., Steinberg, C., & Syed, M. H. (2013). The Elusive Quest for Inclusive Growth: Growth, Poverty, and Inequality in Asia. *IMF Working Papers*, 13(152), 1–35. <https://doi.org/10.5089/9781475531169.001>
- Becker, Gary S. (1994). *Human Capital: A Theory and Empirical Analysis with Special Reference to Education (3 ad.)*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Becker, Gary S. (2002). The Age of Human Capital, in E. P. Lazear: *Education In The Twenty-First Century*. Palo Alto: Hoover Institution Press, 3-8.
- Cahyadi, N. M. A. K., Sasongko, S., & Saputra, P. M. A. (2018). Inclusive Growth and Leading Sector in Bali. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 99–110. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss1.art11>
- Doumbia, D. (2018). The Quest For Pro-Poor And Inclusive Growth The Role Of Governance. *Society For The Study Of Economic Inequality*, 458(February), 1-34.

- Amalina, D. H. S., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2013). Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif Di Kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 85–112. <https://doi.org/10.29244/jekp.2.2.85-112>
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP (UNDIP Press).
- Gujarati, Damodar, (2014). *Dasar Dasar Ekonometrika Jilid 1. Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik: Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendarmin, H. (2019). Menelusuri Kembali Peran Investasi Modal Manusia dan Modal Fisik Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Produktivitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 216–235. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.29813>
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, & Wiwiek Rindayati. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1)(Juli), 1–19. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Ji Long, T., & Pasaribu, E. (2019). Analisis Spasial Determinan Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 416–423. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.11>
- Jufrida, Firdaus dkk. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, vol 2 No 1 Maret 2016.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. 2(1), 54-68.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Bangka Belitung 2011-2020*.
- Kementerian Keuangan. *Data Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pendidikan dan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Bangka Belitung 2011-2020*.
- Khan, A., Khan, G., Safdar, S., Munir, S., & Andleeb, Z. (2016). Measurement and Determinants of Inclusive Growth: A Case Study of Pakistan (1990-2012). *The Pakistan Development Review*, 55(4), 455–466.

<https://doi.org/10.30541/v55i4i-iipp.455-466>

- Klasen, Stephen. (2010). Measuring and Monitoring Inclusive Growth: Multiple Definitions, Open Questions, and Some Constructive Proposals. *ADB Sustainable Development Working Paper Series*. 12, 1-23.
- Kristyanto, V. S., & Wahyudi, T. (2018). Human Capital Investment and Its Role in Encouraging Inclusivity in East Java. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 35, 153–159. <https://doi.org/10.2991/miceb-17.2018.24>
- Krisyanto, V.S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 182-189. <https://doi.org/10.24843/jekt.2018.v11.i02.p04>
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan, Edisi Keempat, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STI YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Kurgman, Paul dan Obstfeld, Maurice. (2009). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijaksanaan*. Rajawali Press; Jakarta.
- Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1150>
- Larasati, Indri. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive Growth? The Relationship Between Economic Growth and Poverty in British Cities. *Environment and Planning A*, 48(11), 1–36. <https://doi.org/10.1177/0308518X16656000>
- Maisaroh, M., & Risyanto, H. (2018). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Provinsi Banten. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2017.1.2.1049>
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Edisi 3. Yogyakarta: FE UGM.
- Mankiw, Gregory N. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Marsaid, M. T., & Pesudo, D, A. (2019). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(2), 11-24.
- McKinley, Terry. (2010). Inclusive Growth Criteria and Indicators: an Inclusive Growth Index for Diagnosis of Country Progress. *ADB Sustainable Development Working Paper Series*. No 14, 1-44.
- Mustaqimah, K., Hartoyo, S., & Fahmi, I. (2017). Peran Belanja Modal Pemerintah Dan Investasi Pembangunan Manusia Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.29244/jekp.6.2.1-15>
- Oluseye, I. C., & Gabriel, A. A. (2017). Determinants of Inclusive Growth in Nigeria : An ARDL Approach. *American Journal of Economics*, 7(3), 97–109. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20170703.01>
- Oluwadamilola, O., Akinyemi, O., & Adediran, O. (2018). Human Capital Development and Inclusive Growth: Implications for Achieving SDG-4 in Nigeria. *African Population Studies*, 32(1), 4088–4096. <https://doi.org/10.11564/32-1-1180>
- Prabandari, D. A. N., & Santoso, D. B. (2018). Analisis Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya. Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(1), 1–12.
- Prasetyantoko, A., Budiantoro, S., & Bahagijo, S. (2012). *Pembangunan Inklusif: Prospek dan Tantangan Indonesia*. Jakarta: LP3ES : Prakarsa.
- Ramadhan, R. R., & Setiadi, Y. (2019). Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia Terhadap Indeks Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 109–124. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9797>
- Ranieri R., & Ramos, R.A. (2013). Inclusive Growth: Building a Concept. *International Policy Centre for Inclusive Growth (IPC-IG) Working Paper*, (104), 1-21.
- Rauniyar, G., & Kanbur, R. (2009). Conceptualising Inclusive Development: With Applications to Rural Infrastructure and Development Assistance. *Occasional Paper*, 7, 1-24.
- Riduwan dan Kuncoro. (2013). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Saepudin, T. (2013). Pertumbuhan Modal Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Antar Daerah Di Indonesia. *Semnas Fekon : Optimisme Ekonomi Indonesia*, 21–38.
- Salim H.S., S.H., M.S. dan Budi Sutrisno, S.H., M.Hum. 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Satrio, M. K., Amar, S., & Aimon, H. (2019). Determinants of Inclusive Growth on the Inequality. *Advances In Economics, Business and Management Research*, 97, 1–11. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.17>
- Schultz, T.W. (1961). *Investment in Human Capital*. American Economic Review, 51, 1-17.
- Simanjuntak, J Payaman. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sitidaon, Daniel. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Demak*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sjafrizal. 2018. *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitorus, A.V.Y. & Arsani, A.M. (2018). Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010-2015: Studi Kasus Menggunakan Metode Pendekatan ADB, WEF, dan UNDP. *Jurnal Perencanaan Pembangunan (The Indonesian Journal Of Development Planning)*, 2(1), 64-77.
- Suhartini, T. (2017). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 5(2), 19–27.
- Soleh, A., Sukiyono, K., & Nurazi, R. (2019). Inclusive Growth in Bengkulu Province: Multidimensional Approach. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 317, 1–6. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.18>
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistriyanti, F. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Nikah di Kota Pekanbaru. *Jom FEKON*, 2(2), 1-12.
- Susantono, (2012). *Manajemen Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Syamsurijal. (2008). Pengaruh Tingkat Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Perkapita di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 6(1), 1-9.
- Tarigan, Robinson. (2012). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Todaro, Michael P. (2000). *Economic Development, Seventh Edition*. Ney York: University Addison Mesley.

Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.

Widjajanta, Bambang dkk. (2010). *Ekonomi dan Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

World Economic Forum. (2018). *The Inclusive Growth and Development Report 2017*. Swiss: World Economic Forum.



